

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Emesis gravidarum adalah hal yang sering terjadi pada trimester pertama, biasanya terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu. Ibu mengatakan mengalami mual muntah pada pagi hari yang mengakibatkan nafsu makan yang berkurang (Prawirohardjo,2009). Mual muntah berkurang pada usia kehamilan 12-14 minggu tetapi ada juga yang terus menerus merasakan mual dan muntah sampai trimester kedua (Mandang, 2016).

Melansir dari *Mayo Clinic*, mual dan muntah ringan selama kehamilan biasanya tidak memberikan dampak apapun pada ibu maupun janin. Namun, apabila mual dan muntah terjadi terus-menerus, maka ibu hamil berisiko alami dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, dan penurunan buang air kecil. Jika tidak diobati, hiperemesis gravidarum bisa menyebabkan janin kenaikan berat badan yang buruk selama kehamilan. Komplikasi lain yang mungkin terjadi adalah ibu hamil mengalami *deep vein thrombosis* (trombosis vena dalam). Jika penanganan tidak segera dilakukan, hiperemesis gravidarum dapat menyebabkan organ-organ tubuh ibu hamil tidak berfungsi dengan baik dan bayi terlahir premature (Rani,2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2015, jumlah kejadian emesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Data statistic yang di keluarkan (WHO) sebagai badan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang menangani masalah bidang kesehatan, tercatat angka kematian ibu dalam kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 515 ribu jiwa setiap tahun.

Tingginya kejadian mual muntah berdasarkan data diatas maka mual muntah menjadi masalah yang harus diatasi. Mual muntah dapat mengakibatkan komplikasi pada ibu. Kondisi ibu akan kekurangan nutrisi dan cairan sehingga keadaan fisik ibu menjadi lemah dan lelah, dapat pula mengakibatkan gangguan asam basa, pneumoni aspirasi, robekan mukosa esofagus, kerusakan hepar dan gangguan pada ginjal.

Salah satu cara penanganan mual muntah pada ibu hamil menggunakan terapi farmakologi yaitu dengan piridoksin (vitamin B<sub>6</sub>) yang aman di gunakan pada ibu hamil. Namun masih ada cara lain untuk mengatasi masalah tersebut dengan terapi non farmakologi.

Pengobatan non farmakologi yang dapat di gunakan untuk mengobati keluhan mual muntah adalah dengan mengkonsumsi pisang ambon yang mengandung asam folat atau vitamin B<sub>6</sub> yang dapat mengatasi mual muntah pada ibu hamil (Suryanti, Supriyadi, 2008). Vitamin B<sub>6</sub> yang terdapat dalam pisang ambon diabsorpsi dari dalam intestinum, tetapi di hidrolisis senyawa ester fosfat selama proses pencernaan (Triana, 2009) Dalam pisang mengandung vitamin B<sub>6</sub> adalah vitamin yang larut dalam air. Vitamin B<sub>6</sub> dapat membantu meningkatkan pengembangan sel system syaraf pusat pada janin. Dengan jumlah yang tepat vitamin B<sub>6</sub> ini akan mengurangi morning sicknees. Jumlah harian yang diperlukan ibu hamil untuk memenuhi vitamin B<sub>6</sub> adalah 1,9 miligram. Satu pisang ukuran sedang dapat mengandung 4 mg. Pisang ambon mempunyai kandungan vitamin B<sub>6</sub> yaitu 0,5 mg per 100 gram (Ratih, 2017).

Menurut Durratun (2015) tentang pengaruh konsumsi pisang ambon untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan mual muntah sebelum dan setelah diberikan intervensi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsumsi pisang ambon untuk mengurangi mual muntah selama kehamilan trimester 1.

Dengan adanya pengobatan non farmakologi menggunakan pisang ambon ini, diharapkan ada pengaruh dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil sehingga frekuensi mual muntah turun dan ibu tidak perlu merasa cemas untuk mengkonsumsi pisang ambon karna takut berdampak buruk pada janinnya. Terapi mual muntah non farmakologis ini juga sangat aman karena memakai bahan-bahan alami dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi ibu maupun janin. Dengan adanya terapi non farmakologis menggunakan pisang ini juga di harapkan dapat membantu menurunkan mual muntah pada kehamilan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat dirumuskan permasalahan “Apakah pemberian pisang ambon dapat mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb Lampung Selatan Tahun 2022”?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan pemberian pisang ambon untuk mengurangi emesis gravidarum terhadap Ny.A menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu:  
Indetitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik pada ibu hamil di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb
- b. Menginterpretasikan data ibu hamil untuk menentukan diagnosa, masalah dan kebutuhan di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb
- c. Merumuskan diagnosa masalah potensial pada ibu hamil trimester 1 dengan mual muntah, di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb
- d. Menyusun rencana tindakan segera pada ibu hamil dengan mual muntah, di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional pada ibu hamil dengan mengkonsumsi pisang ambon untuk mengurangi mual muntah, di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mengkonsumsi pisang ambon dalam mengurangi mual muntah, di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan pemberian pisang ambon untuk mengurangi mual muntah, di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb

h. Melakukan pendokumentasikan asuhan kebidanan dengan SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus dapat di gunakan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dan referensi bagi perkembangan ilmu, bahan bacaan dan pemberian pelayanan asuhan kebidanan ibu hamil dengan pemberian pisang ambon untuk mengurangi emesis gravidarum.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Klien

Diharapkan dapat memberikan penanganan segera apabila mengalami mual muntah dengan mengkonsumsi pisang ambon

###### b. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pemberian pisang ambon pada ibu hamil yang mengalami mual muntah.

###### c. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta penatalaksanaan asuhan kebidanan komplementer terutama asuhan pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum

###### d. Bagi Penulis lainnya

Sebagai sumber atau sebagai bahan pertimbangan bagi penulis lainnya dalam pengembangan lebih lanjut.

#### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan kebidanan kehamilan ini dilakukan menggunakan manajemen 7 langkah varney dan menggunakan pendokumentasian dengan metode SOAP. asuhan kebidanan pada Ny.A Ibu hamil G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> dengan keluhan mual muntah dengan mengkonsumsi pisang ambon sebanyak 250 gr, pada pagi hari 125 dan siang hari 125 gram . Waktu pelaksanaan asuhan yang dilakukan penulis dimulai pada 05 Agustus – 12 Agustus 2022. Dan tempat pengambilan kasus ini di PMB Dwi Lestari A.Md.Keb Lampung Selatan.